

## PARENTING BERBASIS DIGITAL DALAM MEMPERSIAPKAN GENERASI EMAS BEBAS STUNTING DI KELURAHAN SUNGGAL

Rika Widya<sup>1)</sup>, Ahmad Akbar<sup>2)</sup>, Munisa<sup>3)</sup>

<sup>1,3)</sup> Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam dan Humaniora,  
Universitas Pembangunan Panca Budi

<sup>2)</sup> Prodi Sistem Komputer, Fakultas Sains dan Teknologi,  
Universitas Pembangunan Panca Budi  
*rikawidya@dosen.pancabudi.ac.id*

### Abstract

In Sunggal Subdistrict, the main challenges faced are the lack of parental understanding regarding nutrition and stunting, as well as the low interest in regularly checking children's health at community health posts (posyandu). Additionally, limited access to digital-based information on stunting and parenting exacerbates this situation. Most parents have not yet utilized technology to obtain essential information about children's health and development. Therefore, an innovation that leverages digital technology is needed to support the stunting reduction program in this area. To address these challenges, the Community Partnership Empowerment Program (PKM) was designed with a focus on increasing parental understanding of child development, stunting, and parenting through an Android-based application, "Grow Smart (No Stunting Smart Parenting)." The implementation stages of this activity include: socialization for parents, training on using the "Grow Smart (No Stunting Smart Parenting)" application, technology implementation, mentoring and evaluation, as well as program sustainability. The Android-based "Grow Smart (No Stunting Smart Parenting)" application will be a strategic effort to build a stunting-free golden generation by utilizing the growing concept of digital-based parenting, enabling the community to access information through mobile learning anywhere and anytime. This presents a great opportunity to build a stunting-free golden generation.

*Keywords: Parenting, Digital, Golden Generation, Stunting.*

### Abstrak

Di Kelurahan Sunggal, tantangan utama yang dihadapi adalah minimnya pemahaman orang tua mengenai gizi dan stunting, serta kurangnya minat untuk memeriksakan kesehatan anak secara rutin ke posyandu. Ditambah lagi, kurangnya akses terhadap informasi berbasis digital mengenai stunting dan pengasuhan yang dapat memperburuk situasi ini. Kebanyakan orang tua belum memanfaatkan teknologi untuk memperoleh informasi penting mengenai kesehatan dan tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi yang memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung program penurunan stunting di daerah ini. Untuk menjawab tantangan ini, program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dirancang dengan fokus pada peningkatan pemahaman orang tua terhadap tumbuh kembang anak, stunting, dan parenting melalui aplikasi berbasis Android, "Grow Smart (No Stunting Smart Parenting)." Metode tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan dalam kegiatan ini meliputi: sosialisasi kepada orang tua, pelatihan penggunaan aplikasi "Grow Smart (No Stunting Smart Parenting)", penerapan teknologi, pendampingan dan evaluasi, serta keberlanjutan program. Aplikasi "Grow Smart (No Stunting Smart Parenting)" berbasis android akan menjadi upaya strategis yang dapat dilakukan dalam membangun generasi emas bebas stunting dengan memanfaatkan berkembangnya konsep parenting berbasis digital yang memungkinkan masyarakat mendapatkan informasi secara mobile learning yang memberikan ruang informasi dimana saja dan kapan saja. Hal ini memberikan peluang besar dalam membangun generasi emas bebas stunting.

*Keywords: Parenting, Digital, Generasi Emas, Stunting.*

## PENDAHULUAN

Stunting masih menjadi salah satu permasalahan kesehatan utama di Indonesia, terutama pada anak-anak usia dini. Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan tinggi badan anak yang berada di bawah standar usianya (Kemenkes, 2024). Sedangkan menurut Djauhari (dalam Widya, 2023), stunting diartikan sebagai bentuk kegagalan pertumbuhan akibat terjadinya kekurangan gizi pada anak yang terjadi dalam waktu yang cukup lama sehingga mengakibatkan tinggi anak menjadi lebih pendek dibandingkan dengan anak seusianya. Masalah ini tidak hanya memengaruhi pertumbuhan fisik anak, tetapi juga berdampak jangka panjang pada perkembangan kognitif dan produktivitas mereka di masa depan. Oleh sebab itu, pemenuhan gizi yang baik akan sangat penting dalam mendukung pertumbuhan, perkembangan secara fisik dan peningkatan kecerdasan anak (Koesmadi et al., 2019).

Berdasarkan data Survei Status Gizi Nasional (SSGI) tahun 2022, prevalensi stunting di Indonesia ini menurun dibandingkan pada tahun 2021 yang mencapai 24,4%, walaupun angka tersebut masih tinggi mengingat prevalensi stunting di tahun 2024 menurut standar WHO di bawah 20% (Kemenkes RI, 2023). Kondisi ini menjadikan stunting sebagai prioritas nasional dalam bidang kesehatan, terutama di daerah-daerah dengan angka stunting yang tinggi salah satunya adalah Kelurahan Sunggal.

Berdasarkan Buku Pedoman Profil Kelurahan Sunggal Tahun 2022, Kelurahan Sunggal adalah satu dari 6 (Enam) kelurahan yang ada di wilayah Kecamatan Medan Sunggal, dengan luas wilayah 358,68 Ha. Mitra dari kegiatan PKM ini adalah Kelompok Ibu PKK di Kelurahan Sunggal, yang akan dilibatkan secara aktif dalam sosialisasi, pelatihan, serta pendampingan dalam penggunaan aplikasi ini. Meskipun terdapat upaya pemerintah untuk menurunkan angka stunting, masih banyak tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam hal kesadaran dan pemahaman masyarakat terkait pentingnya gizi dan pola asuh yang benar.

Di Kelurahan Sunggal, tantangan utama yang dihadapi adalah minimnya pemahaman orang tua mengenai tumbuh kembang anak dan stunting, serta keterbatasan orang tua dalam mencari informasi berbasis digital terkait pengasuhan positif serta isu-isu stunting yang berdampak pada perkembangan anak. Ditambah lagi, kurangnya akses terhadap informasi berbasis digital mengenai edukasi *parenting* dan kesehatan anak yang dapat memperburuk situasi ini. Oleh karena itu, pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan masyarakat umum juga memiliki peran penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan optimal anak-anak dan mengurangi faktor risiko stunting (Widya et.al., 2023).

Pengasuhan anak (*parenting*) sangat memengaruhi tumbuh kembang anak usia dini. Setiap orang tua, baik ayah maupun ibu harus berperan aktif dalam proses pengasuhan dan pendidikan anak sejak dini (Nofianti et.al., 2024). Proses pengasuhan

terhadap anak adalah tugas wajib bagi kedua orang tua dalam mendidik anak-anaknya. Para orang tua harus mampu bekerja sama dalam mendidik anak, jangan sampai terjadi pertikaian/percekcokan dalam mendidik anak-anaknya (Widya et.al., 2020).

Sayangnya, di Kelurahan Sunggal, peran pengasuhan seringkali hanya terbatas pada ibu, sementara ayah cenderung kurang terlibat. Kondisi ini perlu diubah untuk memastikan bahwa anak-anak mendapatkan pola asuh yang seimbang dan mendukung pertumbuhan mereka secara optimal. Oleh karena itu, orang tua perlu memiliki pemahaman yang baik tentang pola asuh yang tepat serta kemampuan dalam menyelesaikan masalah dan mendampingi anak dalam proses tumbuh kembang mereka dengan efektif (Munisa, 2020).

Seiring dengan berkembangnya teknologi digital, peluang untuk meningkatkan pemahaman orang tua tentang tumbuh kembang anak, stunting, dan pengasuhan melalui media digital menjadi semakin terbuka. Namun, di Kelurahan Sunggal, masih minim akses terhadap platform digital yang memberikan informasi terkait tumbuh kembang anak, stunting, dan pengasuhan positif. Kebanyakan orang tua belum memanfaatkan teknologi untuk memperoleh informasi penting mengenai kesehatan dan tumbuh kembang anak. Oleh karena itu, diperlukan suatu inovasi yang memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung program penurunan stunting di daerah ini. Untuk menjawab tantangan ini, program Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) dirancang dengan fokus pada peningkatan pemahaman orang tua terhadap stunting dan pengasuhan yang positif melalui aplikasi berbasis Android, "**Grow Smart (No Stunting Smart Parenting)**."

**Grow Smart (No Stunting Smart Parenting)** adalah aplikasi berbasis Android yang dirancang untuk membantu orang tua dan masyarakat dalam mencegah serta menangani masalah stunting pada anak. aplikasi ini menawarkan akses mudah ke informasi, edukasi, dan sumber daya penting yang mendukung kesehatan dan perkembangan anak. Aplikasi ini diharapkan dapat memudahkan orang tua dalam mendapatkan informasi yang akurat dan *up-to-date* tentang pengasuhan positif, stunting, serta memberikan panduan dalam mendukung tumbuh kembang anak yang sehat menuju generasi emas bebas stunting.

## METODE

Metode tahapan pelaksanaan yang akan dilakukan dalam kegiatan ini meliputi:

### 1.1 Sosialisasi kepada Orang Tua

Kegiatan sosialisasi kepada orang tua dilakukan sebanyak tiga kali secara tatap muka dengan metode ceramah dan tanya jawab. Kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang Pengasuhan Positif (*Positive Parenting*), Tumbuh Kembang Anak (*Child Development*), dan Stunting. Pemberian materi ceramah menggunakan *Slide Power Point* disertai video dan brosur agar orang tua mudah memahami materi dan menguatkan pemahaman mereka tentang materi yang diberikan. Pada kegiatan ini tim pengabdian membagikan kuisioner (*Pre test* dan *Post test*) untuk mengukur pemahaman orang tua tentang pentingnya pencegahan stunting dan pengasuhan

positif pada anak sejak dini sebelum dan sesudah penyuluhan dilakukan.

## 1.2 Pelatihan Penggunaan Aplikasi

Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi diberikan kepada masyarakat yang dilakukan secara tatap dan praktek langsung. Adapun materi pelatihan yang akan diberikan yaitu tentang penggunaan aplikasi "**Grow Smart (No Stunting Smart Parenting)**". Kegiatan pelatihan ini akan bekerja sama dengan Ibu PKK kelurahan Sunggal.

## 1.3 Penerapan Teknologi

Penerapan teknologi yang dihasilkan yaitu aplikasi berbasis android "**Grow Smart (No Stunting Smart Parenting)**" yang mempermudah orang tua mengakses informasi terkait pengasuhan positif serta isu-isu stunting dan dampaknya bagi anak.

## 1.4 Pendampingan dan Evaluasi

### a. Pendampingan

Kegiatan pendampingan dilakukan melalui monitoring secara berkala ke mitra agar program yang diberikan berjalan dengan baik dan berkelanjutan melalui implementasi di masyarakat. Pelaksanaan proses pendampingan dimulai setelah kegiatan sosialisasi dan pelatihan dilaksanakan. Apabila di temukan berat dan tinggi badan anak tidak sesuai dengan usia perkembangannya, maka akan dilakukan pemeriksaan lebih intens agar stunting dapat di deteksi lebih awal. kemudian orang tua akan di dampingi oleh tim pengabdian dan mahasiswa serta bekerja sama dengan posyandu untuk diberikan sosialisasi tambahan. Diharapkan dengan adanya proses pendampingan, semua kendala yang dihadapi mitra dapat diberikan solusi yang tepat.

### b. Evaluasi

Evaluasi dilakukan pada setiap langkah dan tahapan kegiatan yang bertujuan untuk memastikan keberhasilan program kegiatan. Evaluasi di mulai dari sosialisasi kegiatan pendampingan, perencanaan, pelaksanaan, dan keberlanjutan program yang bertujuan untuk memperbaiki kualitas pelaksanaan dan penyesuaian terhadap perencanaan program. Proses evaluasi bekerja sama dengan ibu PKK dan mahasiswa.

## 1.5 Keberlanjutan Program

Keberlanjutan pada mitra nantinya akan membuat pengembangan konten *e-book* edukatif tentang stunting dan pengasuhan parenting yang dilengkapi dengan animasi bahaya stunting dan kaitannya dengan pengasuhan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan skema Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat yang berjudul "Parenting Berbasis Digital dalam Mempersiapkan Generasi Emas Bebas Stunting di Kelurahan Sunggal" terdiri dari tiga sesi. Sesi pertama yaitu penyuluhan kepada masyarakat dan kader posyandu tentang tumbuh kembang anak (Stunting). Sesi kedua yaitu penyuluhan kepada masyarakat terkait pengasuhan. Dan sesi yang terakhir yaitu sosialisasi aplikasi berbasis android.

1. Sosialisasi kepada Masyarakat tentang Tumbuh Kembang Anak dan Stunting



**Gambar 1. Sosialisasi Tumbuh Kembang Anak dan Stunting**

Dari hasil kuesioner *pretest* menunjukkan bahwa sebagian peserta belum memahami tentang ciri-ciri stunting, penyebab dan dampaknya, serta bagaimana mencegah dan menangani stunting. Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Jumat, 23 Agustus 2024 yang membahas tentang tumbuh kembang anak dan stunting. Materi ini disampaikan oleh Petugas Gizi Puskesmas Desa Lalang. Kegiatan ini dihadiri oleh orang tua dan kader Posyandu Kelurahan Sunggal sebanyak 130 peserta. Kegiatan ini berjalan dengan lancar dan terlihat bahwa semua peserta yang sangat antusias mengikuti kegiatan ini.

## 2. Sosialisasi kepada Masyarakat tentang *Parenting*



**Gambar 2. Penyuluhan *Parenting***

Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Jumat, 29 Agustus 2024 yang membahas materi tentang pengasuhan positif. Kegiatan ini dihadiri oleh orang tua Kelurahan Sunggal sebanyak 100 orang. Sebelum penyuluhan dilakukan, orang tua diberikan kuesioner *pretest* untuk mengetahui sejauh mana pemahaman orang tua tentang pengasuhan positif. Materi ini disampaikan oleh Psikolog. Orang tua terlihat antusias mendengarkan pemaparan materi yang disampaikan dan beberapa orang tua mengajukan pertanyaan terkait pengasuhan yang mereka lakukan.

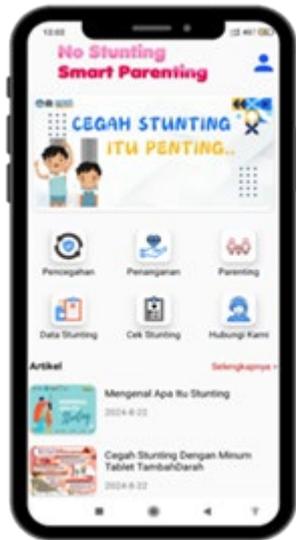
Setelah penyuluhan diberikan kepada peserta, terlihat adanya peningkatan pemahaman peserta tentang tumbuh kembang anak, stunting, dan pengasuhan positif berdasarkan hasil kuesioner *posttest*. Hal ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Pretest dan Posttest Kegiatan PKM**

No.	Pertanyaan	Jawaban Peserta (%)			
		<i>Pre Test</i>		<i>Post Test</i>	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1.	Apakah anda tahu apa itu stunting?	20	80	100	-
2.	Apakah anda mengetahui penyebab stunting?	10	90	100	-
3.	Apakah kekurangan gizi dapat menyebabkan stunting?	25	75	90	10
4.	Apakah tidak menjaga kebersihan lingkungan merupakan salah satu penyebab stunting?	20	80	90	10
5.	Apakah anda mengetahui ciri-ciri anak yang menderita stunting?	10	90	100	-
6.	Apakah anak kerdil merupakan salah satu ciri-ciri stunting?	30	70	95	5
7.	Apakah anda mengetahui dampak dari stunting?	10	90	90	10

8.	Apakah pencegahan stunting dapat dilakukan mulai saat anak dalam kandungan?	5	95	90	10
9.	Apakah anda tahu bagaimana mencegah terjadinya stunting?	40	60	95	5
10.	Apakah stunting dapat menyebabkan kematian pada anak?	20	80	90	10
11.	Apakah anda mengetahui tentang aplikasi parenting di internet?	0	100	95	5
12.	Apakah anda pernah mencari informasi pengasuhan di internet?	85	15	100	-
13.	Apakah anda mengetahui istilah positive parenting (pengasuhan positif)?	20	80	100	-
14.	Apakah anda sering berkonsultasi ke posyandu tentang perkembangan anak?	80	20	100	-
15.	Apakah anda mengetahui kurangnya konsumsi telur, daging dan susu dapat mengakibatkan stunting?	30	70	85	15

### 3. Pelatihan Aplikasi “*Grow Smart (No Stunting Smart Parenting)*”



Gambar 3. Aplikasi *Grow Smart (No Stunting Smart Parenting)*

Kegiatan ini dilaksanakan pada Hari Jumat, 19 Oktober 2024 yang dihadiri oleh kepada para orang tua, kader posyandu, dan kepala lingkungan sebanyak 130 peserta. Tujuan utama dari pelatihan ini adalah untuk memastikan orang tua mampu mengakses informasi tentang pengasuhan, stunting, dan tumbuh kembang anak secara mandiri melalui aplikasi “*Grow Smart (No Stunting Smart Parenting)*.” Peserta akan diajarkan cara mengunduh, menginstal,

dan menggunakan berbagai fitur di dalam aplikasi. Pendampingan pasca pelatihan juga akan dilakukan guna memastikan keberlanjutan dan efektivitas penggunaan aplikasi dalam jangka panjang.

Aplikasi “*Grow Smart (No Stunting Smart Parenting)*” berbasis android merupakan upaya strategis yang dapat dilakukan dalam membangun generasi emas bebas stunting dengan memanfaatkan berkembangnya konsep parenting berbasis digital yang

memungkinkan masyarakat mendapatkan informasi secara *mobile learning* yang memberikan ruang informasi dimana saja dan kapan saja. Hal ini memberikan peluang besar dalam membangun generasi emas bebas stunting.

### SIMPULAN

Program “**Parenting Berbasis Digital dalam Mempersiapkan Generasi Emas Bebas Stunting di Kelurahan Sunggal**” telah berjalan dengan baik pada tahap awal pelaksanaannya. Melalui kegiatan ini, terjadi peningkatan pemahaman orang tua mengenai pentingnya tumbuh kembang anak, stunting, dan pengasuhan untuk mencegah stunting. Penggunaan aplikasi “*Grow Smart (No Stunting Smart Parenting)*”

diperkenalkan sebagai solusi digital yang inovatif dalam mendukung para orang tua mendapatkan informasi terkait pendeteksian awal stunting, tumbuh kembang anak, dan edukasi parenting yang positif.

Program ini mendapat respon positif dari masyarakat Kelurahan Sunggal, terutama dari PKK dan kader Posyandu. Antusiasme ini terlihat dari tingginya partisipasi dalam penyuluhan dan pelatihan. Program ini diharapkan berdampak jangka panjang dalam mencegah stunting dan mendukung perkembangan anak-anak di Kelurahan Sunggal, sehingga dapat mencapai tujuan generasi emas bebas stunting.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Kemendikbudristek yang telah memberikan pendanaan melalui program Hibah Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat Tahun Anggaran 2024 berdasarkan surat Nomor 0459/E5/PG.02.00/2024 tanggal 30 Mei 2024 tentang Penerima Program Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2024

#### DAFTAR PUSTAKA

Akbar, A., Sulistianingsih, I., Kurniawan, H., & Putri, R. D. (2022). Rancangan Sistem Pencatatan Digital Sensus Penduduk (Sensus) Berbasis Web di Desa Kota Pari. *Brahmana: Jurnal Penerapan Kecerdasan Buatan*, 4(1A), 23–27.

Buku Pedoman Profil Kelurahan Sunggal Tahun 2022.

Kemenkes Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. [https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting.2024](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1388/mengenal-apa-itu-stunting.2024). Mengenal Apa Itu Stunting....

Kementerian Kesehatan RI. Protein hewani efektif cegah anak alami stunting [Internet]. 2023 [05 April 2023]. Tersedia dari: <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20230121/1542263>.

Koesmadi, D. P., Kusumastuti, N., Kusuma, W. S., & Mahesti, J. A. (2022). Pentingnya Kesehatan dan Gizi Anak Usia Dini Bagi Guru dan Orangtua Siswa PAUD. *IJCE*, 3(2), 11-5.

Nofianti R, Munisa M, Dewi SK. Pendidikan Responsive Gender Melalui Pengasuhan Orangtua Untuk Anak Usia Dini Di Ra Al-Ikhlas Konggo Kecamatan Sunggal Kab Deli Serdang. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*. 2024;7(2):3507–12.

Widya R, Siregar B, Rozana S. Holistik Parenting: Pengasuhan dan Karakter Anak dalam Islam. Edu Publisher; 2020.

Widya, R. Setyaningrum, S. Siregar, D.J.S. Pencegahan Stunting Pada Anak Usia Dini Melalui Konsumsi Produk Ternak Yang Asuh Di Desa Suka Damai Timur. (2023). *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*, 6(4), 605-61.